

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

- a) PH Lindi di TPA Batuan berada pada range 7-8. Maka bisa dikatakan masih sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh Permen LH.
- b) SAF merupakan koagulan yang paling efektif untuk pengolahan air lindi.

6.2 Saran

- a) Seharusnya operator lapangan minimal 2 orang dalam setiap harinya.
- b) Perlunya dilakukan pemeliharaan alat, sehingga sering terjadi permasalahan (kebocoran selang, pipa tersumbat, dll.)
- c) Seharusnya proses pengolahan air lindi di desain dengan otomatis karena sering terjadi ketidakakuratan pada saat penambahan dosis (kapur dan SAF) di jam-jam berikutnya.
- d) Seharusnya debit inlet diperbesar dengan cara memperbesar dimensi unit pengolahan, sehingga bak aerasi bisa dioperasikan.
- e) Seharusnya ditambahkan unit pengolahan tingkat lanjut untuk mengolah sisa lumpur (sludge).
- f) Perlunya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada lokasi TPA.
- g) Perlunya penggunaan *Jar-test* dengan variasi waktu dan dosis yang berbeda agar penentuan penggunaan Koagulan SAF lebih akurat.
- h) Seharusnya Bak Pengendap awal diinjeksikan oleh bahan kimia yang bersifat asam agar menghasilkan gas metan.
- i) Perlu adanya penelitian berkelanjutan terkait karakteristik apa saja yang terkandung pada air lindi di TPA Batuan, Sumenep dan potensi pencemar yang ditimbulkan bagi lingkungan.